

PENGARUH *FLIPBOOK* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BANGUN RUANG KELAS V SEKOLAH DASAR

Vivia Febbrilian Agrifina¹, Jody Setya Hermawan², Rapani³, Nelly Astuti²
^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Lampung

[1viviafebbrilian@gmail.com](mailto:viviafebbrilian@gmail.com), [2jody.setya@fkip.unila.ac.id](mailto:jody.setya@fkip.unila.ac.id),
[3rapani1960@fkip.unila.ac.id](mailto:rapani1960@fkip.unila.ac.id), [4nelly.astuti@fkip.unila.ac.id](mailto:nelly.astuti@fkip.unila.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using flipbook-based learning media on the understanding of spatial concepts in mathematics subjects for fifth grade elementary school students. The method in this study is a quasi-experimental non-equivalent control group design. The population was 76 students, the sample selection used purposive sampling and the sample used was 52 students. Data collection techniques used tests and non-tests. The results of hypothesis testing with a simple linear regression test, obtained a $t_{count} > t_{table}$, namely $8.969 > 2.056$ which indicates an influence and an R square value of 0.744 was obtained which means that 74.4% of the variables in understanding the concept of mathematical spatial geometry material are influenced by the use of flipbook media, while the remaining 25.6% are influenced by other factors outside the variables studied. In addition, the F_{count} result of 75.617 with a Sig. value of 0.001 indicates that the regression model used in this study is significant. Furthermore, based on the results of the independent sample t -Test between the experimental class using flipbook media and the control class, it was obtained that $t_{count} > t_{table}$, namely $2.049 > 2.009$. The results of this hypothesis test prove that there is a significant influence of the use of flipbook media on the understanding of the concept of spatial shapes in the fifth grade mathematics subject at SD Negeri 2 Way Halim Permai.

Keywords: Flipbook, Concept understanding, Learning Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* terhadap pemahaman konsep bangun ruang pada mata pelajaran matematika peserta didik kelas V sekolah dasar. Metode dalam penelitian ini adalah *quasi experimental non-equivalent control group design*. Populasi berjumlah 76 peserta didik, pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 52 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Hasil pengujian hipotesis dengan uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $8,969 > 2,056$ yang menunjukkan adanya pengaruh serta diperoleh nilai R square sebesar 0,744 yang berarti bahwa 74,4% variabel pemahaman konsep materi bangun ruang matematika dipengaruhi oleh penggunaan media *flipbook*, sedangkan sisanya 25,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Selain itu, hasil F_{hitung}

75,617 dengan nilai Sig. 0,001 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji independent sample t-Test antara kelas eksperimen yang menggunakan media *flipbook* dan kelas kontrol, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,049 > 2,009$. Hasil uji hipotesis ini membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flipbook* terhadap pemahaman konsep bangun ruang pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 2 Way Halim Permai.

Kata Kunci: *Flipbook*, Pemahaman konsep, Media Pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Pemahaman konsep bangun ruang pada jenjang sekolah dasar merupakan aspek penting dalam pembelajaran matematika yang dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami materi lebih lanjut. Hal ini sejalan dengan pendapat Fauziah dan Ruqoyyah (2022) yang menjelaskan bahwa pemahaman konsep adalah suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep peserta didik bisa mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Bangun ruang seperti kubus, balok, prisma dan limas memiliki sifat dan karakteristik berbeda-beda yang harus dipahami oleh peserta didik agar dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, contohnya dalam pengukuran volume dan luas permukaan. Namun, banyak peserta

didik yang mengalami kesulitan dalam membayangkan dan memahami bentuk tiga dimensi ini, sering kali disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktis dan penggunaan media pembelajaran yang belum efektif.

Mempelajari materi matematika tentu sering kali dihadapi dengan tantangan maupun kesulitan belajar, menurut Fauzi dan Arisetyawan (2020) kesulitan belajar matematika diklasifikasikan ke dalam tiga jenis diantaranya adalah (1) kesulitan peserta didik dalam penggunaan konsep, (2) kesulitan peserta didik dalam penggunaan prinsip, dan (3) kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan masalah-masalah verbal. Kesulitan ini muncul dari berbagai faktor salah satunya karena pembelajaran matematika selama ini disajikan secara informatif, di mana peserta didik hanya menerima penjelasan dari pendidik. Akibatnya,

tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi kurang mendalam. Sehingga perlu adanya upaya bagi seorang pendidik maupun peserta didik tersebut untuk memiliki strategi yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran matematika sejak pendidikan dasar.

Konsep bangun ruang sering kali dianggap abstrak bagi sebagian besar peserta didik jenjang sekolah dasar, hal ini diperkuat oleh pendapat Hermawan, dkk (2023) yang menegaskan bahwa matematika memiliki karakteristik yang abstrak, semakin kompleks dan abstrak suatu materi matematika, maka dapat menurunkan tingkat ketertarikan atau minat peserta didik terhadap matematika. Terlebih lagi jika pada proses pembelajaran pendidik hanya memfokuskan kepada rumus-rumus saja dan tidak memberikan visualisasi yang jelas mengenai materi bangun ruang yang sedang dipelajari, hal ini akan berdampak pada minat peserta didik yang tentunya akan mempengaruhi kemampuan dalam memahami materi serta hasil belajarnya. Sejalan dengan pendapat Agrifina, dkk (2024) peserta didik cenderung lebih giat belajar dan mendapat hasil yang memuaskan jika

mempunyai motivasi yang tinggi. Individu yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam kegiatan belajar, seperti mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta mencari informasi tambahan, yang keseluruhannya berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan hasil belajar mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hartanti et al., 2021) Motivasi berperan untuk memberikan gairah atau semangat belajar, sehingga peserta didik yang bermotivasi kuat memiliki banyak energi dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi setiap peserta didik untuk belajar pada pembelajaran dalam jaringan berbeda-beda, ada yang berasal dari faktor internal dan faktor eksterna

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pendidik di kelas V SD Negeri 2 Way Halim Permai, didapati hasil nilai sumatif mata Pelajaran matematika peserta didik kelas V tahun ajaran 2024/2025 masih banyak yang belum tuntas. Hal ini tersebut dikarenakan masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika yang bersifat abstrak terlebih jika tanpa bantuan objek konkret, hal ini terlihat dari peserta didik yang

kesulitan dalam menjelaskan ulang sebuah konsep dalam bangun ruang, contohnya ialah menjelaskan sifat-sifat dari suatu bangun ruang, lalu masih kesulitan dalam mengelompokkan beberapa objek menurut sifat-sifat tertentu, beberapa peserta didik masih bingung menyajikan contoh dan bukan contoh, serta masih kesulitan dalam menggunakan operasi atau rumus yang sesuai dengan suatu konsep materi.

Oleh karena itu Pendidik harus merancang strategi pembelajaran yang inovatif sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, dengan umur yang berkisar 7 sampai 11 tahun mereka tergolong masih berada pada tahap operasional konkret. Menurut Piaget pada tahap ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Hal ini diperkuat pendapat Juwantara (2019) yang menyatakan bahwa tanpa objek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional konkret masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika. Maka dalam hal ini peran media pembelajaran sangat dibutuhkan

untuk memperjelas penyajian materi yang akan disampaikan oleh pendidik, terlebih lagi pada materi bangun ruang yang membutuhkan visualisasi agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat menyajikan materi dengan visualisasi yang menarik adalah *flipbook*, menurut Juliani dan Ibrahim (2023) *flipbook* adalah media yang dirancang secara terstruktur yang terdapat tulisan, gambar, dan suara yang ditampilkan dalam format digital dengan unsur multimedia sehingga membuat pengguna lebih aktif. Sejalan dengan pendapat Endaryati, dkk (2021) E-modul *flipbook* ini merupakan *software* editing yang dapat menambahkan *hyperlink*, gambar, video, dan suara ataupun materi pendukung lainnya. Selain itu juga dapat dibolak balikkan seperti buku asli.

Penggunaan media *flipbook* bagi peserta didik diharapkan dapat memberikan visualisasi yang jelas dan menarik terkait konsep dasar bangun ruang, sehingga membantu mereka untuk memahami materi yang bersifat abstrak dengan pendekatan konkret serta menimbulkan ketertarikan dan motivasi mereka untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Kemudian media ini juga diharapkan dapat memudahkan pendidik dalam proses penyampaian materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu penggunaan *flipbook* memiliki respon positif, hal ini didukung hasil penelitian terdahulu oleh Rindy Ayu, dkk (2024) yang memperoleh pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media *flipbook* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika.

Bertumpu pada fenomena di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu komponen penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan media pembelajaran, *flipbook* dapat dijadikan salah satu solusi terkait permasalahan yang ditemui, media ini dapat membantu menanamkan pemahaman konsep dalam materi bangun ruang pada mata pelajaran matematika, sebab isi konten materi dapat dirancang dengan menarik dan sesuai karakteristik peserta didik sebagai upaya membangkitkan motivasi pemahaman dalam pembelajaran matematika.

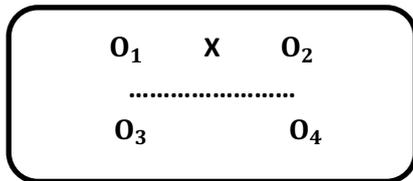
Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka

rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya yakni Apakah terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* terhadap pemahaman konsep bangun ruang pada mata pelajaran matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Way Halim Permai, dan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman konsep bangun ruang pada peserta didik kelompok eksperimen yang diberi perlakuan media *flipbook* dengan peserta didik kelompok kontrol di SD Negeri 2 Way Halim Permai.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *quasi experimental tipe non-equivalent control group design* yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberikan perlakuan khusus dengan media pembelajaran *flipbook* dan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan media pembelajaran lain. Kemudian untuk melihat adanya perbedaan, yaitu dengan melakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan khusus maupun *posttest* setelah diberikan perlakuan antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Adapun mengenai rancangan *nonequivalent control group design* menurut Sugiyono (2016) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. *Nonequivalent Control Group Design*

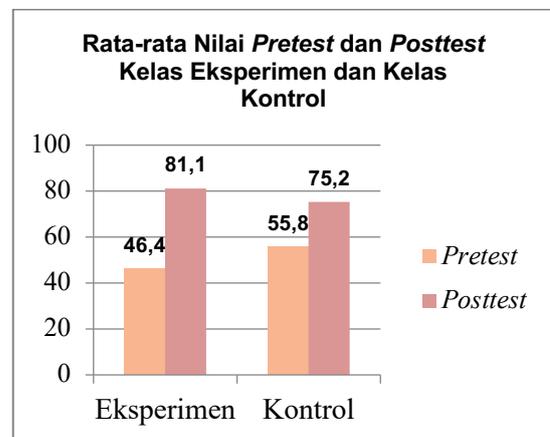
Pada penelitian ini populasi berjumlah 76 peserta didik kelas V SD Negeri 2 Way Halim Permai yang terdiri dari 3 kelas. Peserta didik kelas V A berjumlah 28 orang, peserta didik kelas V B berjumlah 24 orang, dan peserta didik kelas V C berjumlah 24 orang. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 52 peserta didik yang terdiri dari 28 peserta didik kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 24 peserta didik kelas V B sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknis tes yang berbentuk *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) pada akhir tahap pembelajaran. Data yang diperoleh

akan dianalisis untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Serta menggunakan Teknik non tes yakni observasi untuk melihat keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran *flipbook*.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data nilai hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis perhitungan data penelitian dapat dilihat pada diagram rata-rata nilai kelompok eksperimen dan kontrol di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Nilai Tes Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan pada gambar diagram di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan kelas kontrol yakni kelompok eksperimen diperoleh nilai

sebesar 46,6 sedangkan kelompok kontrol diperoleh nilai sebesar 55,8, kemudian setelah kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media *flipbook*, hasil nilai *posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan melebihi kelas kontrol, yakni untuk kelompok eksperimen diperoleh nilai sebesar 81,1 sedangkan kelompok kontrol diperoleh nilai sebesar 75,2, maka berdasarkan data nilai yang diperoleh menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman konsep bangun ruang pada masing-masing kelas.

Untuk mengetahui hasil hipotesis dari penelitian ini, terlebih dulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat pengujian hipotesis, antara lain sebagai berikut.

A. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data ialah mengetahui apakah data dari masing-masing kelas dalam penelitian ini dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji *Parametric*. Penelitian ini menggunakan hasil uji *Shapiro-Wilk* sebab sampel yang digunakan kecil masing-masing kelas kurang dari 50 sampel. Kriteria

pengambilan Keputusan menurut Darajat dan Abduljabar (2014) untuk taraf signifikansi 0,05 ialah sebagai berikut.

1. Jika Nilai *Sig.* > 0,05 maka penyebaran data berdistribusi normal.
2. Jika Nilai *Sig.* ≤ 0,05 maka penyebaran data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data menggunakan program IBM SPSS ver. 30 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas

Data	n	<i>Shapiro- Wilk</i> Nilai <i>Sig.</i>
Eksperimen	<i>Pre test</i>	0,174
	<i>Post test</i>	0,182
Kontrol	<i>Pre test</i>	0,207
	<i>Post test</i>	0,363

Berdasarkan data hasil uji normalitas pada tabel di atas, dipaparkan nilai p-value (*Sig.*) dari masing-masing nilai *pretest* dan nilai *posttest* pemahaman konsep bangun ruang matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai p-value (*Sig.*) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ pada *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,174 >

0,05, sedangkan pada *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 0,182 > 0,05. Kemudian hasil uji normalitas *pretest* kelas kontrol diperoleh sebesar 0,207 > 0,05 sedangkan pada *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 0,363 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel penelitian berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene Statistic* dengan bantuan program SIBM PSS ver. 30, Kriteria pengambilan keputusan homogenitas dengan $\alpha = 0,05$ menurut Adiansha, dkk (2020) ialah sebagai berikut.

1. jika nilai Sig. > 0,05 maka data bersifat homogen,
2. jika nilai Sig. \leq 0,05 maka data tidak bersifat homogen atau data heterogen.

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Jenis Tes	Levene Statistic	df	Nilai Sig.
<i>Pretest</i>	3.201	50	0,080
<i>Posttest</i>	1.211	50	0,283

Berdasarkan uji homogenitas yang dipaparkan pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikan pada *based on mean* untuk *pretest* sebesar 0,080 > 0,05 dan untuk *posttest* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,283 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data bersifat homogen.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* terhadap kemampuan pemahaman konsep bangun ruang pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 2 Way Halim Permai. Serta menggunakan uji independent sample t-Test untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep bangun ruang peserta didik kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol berdasarkan data nilai *posttest* dari kedua kelas. Berikut ialah hasil uji hipotesis penelitian.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Uji Homogenitas

Uji regresi sederhana menurut Sugiyono (2016) dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana menggunakan program IBM SPSS ver. 30, berikut perolehan hasil uji regresi linear sederhana.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a				
	Unstandardized		t	Sig.
	Coefficients			
	B	Std. Error		
Model 1 (Constant)	27.296	6.255	4.364	.001
Media Flipbook	15.849	1.823	8.696	.001

a. Dependent Variable: Post Test Eksperimen

Model Summary		
R	R Square	Std. Error of the Estimate
.863 ^a	.744	4.978

a. Predictors: (Constant), Media Flipbook

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y. hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} yang diperoleh sebesar 8,969 dan t_{tabel} sebesar 2,056 berarti

$8,969 > 2,056$ dan berdasarkan nilai Sig. yang diperoleh sebesar $0,001 < 0,005$, maka berlaku keputusan bahwa penggunaan media pembelajaran *flipbook* sebagai variabel (X) berpengaruh terhadap pemahaman konsep bangun ruang matematika sebagai variabel (Y).

Selanjutnya untuk menentukan besar pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap pemahaman konsep bangun ruang matematika dapat dilihat pada nilai R square yang memperoleh 0,744, hal ini menunjukkan 74,4% variasi dalam pemahaman konsep bangun ruang matematika kelas V SD Negeri 2 Way Halim Permai dijelaskan oleh penggunaan media *flipbook* dan sisanya 25,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini. Sehingga, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yakni terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* terhadap pemahaman konsep bangun ruang pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 2 Way Halim Permai.

2. Uji Independent Sample t-Test

Uji independent t-test adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji dua sampel atau dua kelompok data yang berasal dari beda sumber atau berbeda kelompok. Menurut Darajat dan Abduljabar (2014) pada prinsipnya tujuan uji dua sampel ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean) antara dua kelompok. Pada penelitian ini uji independent sample t-test tujuannya untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil nilai *posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah diberi perlakuan dengan media pembelajaran yang berbeda. Uji hipotesis ini menggunakan bantuan program IBM SPSS ver. 30. Berikut ini hasil perolehan uji independent sample t-Test.

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample t-Test

Kelompok	N	Mean	t	Sig. 2-tailed
Eksperimen	28	81,1		
n			2,049	0,046
Kontrol	24	75,2		

Berdasarkan hasil uji independent sample t-Test pada tabel di atas, dapat dilihat nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0,046. Maka dengan ini didapati $0,046 < 0,05$

kriteria pengambilan keputusan yang berlaku jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terdapat perbedaan signifikan antara pemahaman konsep bangun ruang peserta didik lewat hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yakni terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman konsep bangun ruang peserta didik kelompok eksperimen dibandingkan dengan peserta didik kelompok kontrol di SD Negeri 2 Way Halim Permai

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan hasil yang signifikan penggunaan media pembelajaran *flipbook* terhadap pemahaman konsep bangun ruang matematika pada kelas V di SD Negeri 2 Way Halim Permai. Media pembelajaran ialah salah satu komponen penting yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran memberi banyak manfaat diantaranya memperjelas materi yang ingin disampaikan, menjadi solusi meningkatkan minat belajar peserta didik, mengatasi keterbatasan panca indera, ruang dan waktu, serta

memberikan pengalaman menarik dan membantu efisiensi dalam belajar. Selain itu kaitannya dengan materi bangun ruang pada matematika ialah untuk memperjelas dalam memahami materi yang bersifat abstrak, hal ini didukung oleh pendapat Nurfadhillah, dkk (2021) konsep dalam matematika bersifat abstrak, sedangkan proses pembelajarannya lebih konkret. Jika pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media atau alat bantu, maka materi yang diajarkan akan sulit dipahami peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media atau alat bantu dalam pembelajaran matematika sangat dianjurkan agar konsep-konsep yang diajarkan menjadi lebih nyata.

Media pembelajaran *flipbook* dalam penelitian ini menjadi salah satu solusi untuk membantu peserta didik meningkatkan pemahaman dalam materi matematika, sebab *flipbook* yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam multimedia yang dirancang dengan terstruktur menyajikan teks, gambar, video serta tautan interaktif yang meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Rindy, dkk (2024) yang memperoleh hasil media pembelajaran digital *flipbook* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi bilangan pecahan, dengan hasil uji korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,645$ yang termasuk dalam kategori kuat.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti pada kelas V SD Negeri 2 Way Halim Permai, diperoleh data hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian di analisis oleh peneliti agar bisa mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian serta menjawab hipotesis yang diajukan. Analisis yang dilakukan yaitu analisis data *pretest* dan *posttest*. Data *pretest* menggunakan soal yang sudah disesuaikan dengan indikator pada ranah kognitif yang digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep bangun ruang pada mata pelajaran matematika, hasil analisis data diperoleh rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 46,6 sedangkan rata-rata *posttest* diperoleh 81,1 maka terdapat peningkatan sebesar 34,5. Adapun kelompok kontrol memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 55,8 dan rata-rata *posttest* sebesar 75,2 maka terdapat peningkatan sebesar 19,5.

Media *flipbook* mendapatkan respon positif dari peserta didik, hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan, sebagian besar peserta didik tertarik untuk fokus memperhatikan pelajaran matematika yang disampaikan, padahal beberapa peserta didik sebelumnya mengatakan bahwa mereka kurang suka dengan pelajaran matematika. Hal ini disebabkan desain warna dan gambar yang menarik, peserta didik juga tampak bersemangat, terlebih lagi pada saat berinteraksi dengan media lewat pengerjaan game kuis pada *flipbook*, kemudian peserta didik juga lebih mudah memahami konsep bangun ruang dengan bantuan media *flipbook* sebab materi dikemas secara sistematis dengan gambar animasi yang sesuai, disertakan video pembelajaran, dan tentunya dapat membantu peserta didik untuk mengulang materi tersebut secara mandiri di rumah. Temuan ini didukung dengan teori perkembangan kognitif oleh Piaget dalam Juwantara (2019) yang mana pada usia anak jenjang sekolah dasar dengan umur yang berkisar 7 sampai 11 tahun mereka tergolong masih berada pada tahap operasional konkret. Menurut Piaget pada tahap ini, anak sudah

cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi masih membutuhkan objek nyata atau representasi visual untuk memahami konsep yang lebih kompleks.

Perbedaan hasil belajar pemahaman konsep bangun ruang matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ini dapat dijelaskan dari beberapa aspek. Media video pembelajaran memang memberikan stimulus visual dan auditori, yang membantu siswa memahami konsep lebih baik dibandingkan metode konvensional. Namun, *Flipbook* interaktif berbasis multimedia memiliki keunggulan tambahan, yaitu menggabungkan teks, gambar, animasi, video pembelajaran, serta kuis interaktif yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung pendapat Mayer (2009) dalam teori *Multimedia Learning*, pembelajaran akan lebih efektif jika elemen teks, visual, audio, dan interaktivitas dikombinasikan, karena peserta didik dapat memahami konsep lebih baik melalui pengalaman belajar yang lebih mendalam.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran

flipbook berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep bangun ruang mata pelajaran matematika di SD Negeri 2 Way Halim Permai. Hal ini berdasarkan uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai R square sebesar 0,744 yang berarti bahwa 74,4% variabel pemahaman konsep materi bangun ruang matematika dipengaruhi oleh penggunaan media *flipbook*, sedangkan sisanya 25,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji independent sample t-Test antara kelas eksperimen yang menggunakan media *Flipbook* dan kelas kontrol yang menggunakan media video pembelajaran, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,049 dan t_{tabel} 2,009 maka diperoleh $2,049 > 2,009$ dengan nilai Sig. yakni $0,046 < 0,05$, maka kriteria keputusan yang berlaku adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar berupa *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selain itu penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Vikiantika, dkk (2022) yang mendapati hasil peningkatan hasil belajar matematika melalui media pembelajaran berbasis *flipbook* dengan persentase keberhasilan

belajar belajar peserta didik semula 56% meningkat menjadi 86% . Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Kuncoro dan Fitriawanawati (2023) yang menegaskan bahwa media pembelajaran *Flipbook* layak digunakan dalam mendukung pemahaman materi bangun datar pada kelas IV SD hal ini dibuktikan dari skor rata-rata media pembelajaran diperoleh sebesar 93,16%.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap pemahaman konsep bangun ruang, maka diperoleh kesimpulan penelitian ini yaitu. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *Flipbook* terhadap pemahaman konsep bangun ruang pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 2 Way Halim Permai. Hal ini didapati dari hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai R square sebesar 0,744 yang berarti bahwa 74,4% variabel pemahaman konsep materi bangun ruang matematika dipengaruhi oleh penggunaan media *Flipbook*, sedangkan sisanya 25,6%

dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji independent sample t-Test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,049 dan t_{tabel} 2,009 maka $2,049 > 2,009$ dengan nilai Sig. $0,046 < 0,05$, maka kriteria keputusan yang berlaku adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar berupa *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Apriadi Adiansha, Husnul Khatimah, & Asriyadin. (2020). Pengembangan Kreativitas Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Brain Based Learning Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 10(1), 45–52.
- Agrifina, V. F., Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, & Izzatika, A. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 413–413. p/pedagogika,
- Darajat, J., & Abduljabar, B. (2014). Aplikasi Statistika Dalam Penjas. In *Bandung: CV. Bintang Warliartika*.
- Endaryati, S. A., Atmojo, I. R. W., Slamet, S. Y., & Suryandari, K. C. (2021). Analisis E-Modul Flipbook Berbasis Problem Based Learning untuk Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 300.
- Fauzi, I., & Arisetyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Geometri. *Jurnal Sosial Teknologi*, 11(1), 28–35.
- Fauziah, R. H., & Ruqoyyah, S. (2022). Kemampuan pemahaman konsep pada materi bangun ruang melalui model pembelajaran kontekstual teaching and learning pada siswa kelas v sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 5(11), 188–198.
- Hartanti, M. N., Rapani, R., Astuti, N., & Muncarno, M. (2021). Hubungan Pendampingan Orangtua Dan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik. *Metodik Didaktik*, 17(1), 11–20.
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 20–26.

- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27.
- Kuncoro, S. J., & Fitriawanati, M. (2023). Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Kontekstual. *Jurnal Genesis Indonesia*, 2(03), 103–113.
- Mayer, E. R. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Rindy Ayu Angelia, Navatika Vivayosa Br Surbakti, Alfredo Batubara, & Syahrial Syahrial. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Flipbook terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Bilangan Pecahan Matematika Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(2), 147–154.
- Setya Hermawan, J., Surahman, M., Rini, R., Amaliyah, F., & Fitria Rohmah, M. (2023). Pengaruh Minat Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 10(2), 94–105.
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif pendidikan*. Alfabeta, Bandung
- Vikiantika, A., Nurita, P., & Yoeni, E. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Penggerak pada Mata Pelajaran Matematika melalui Media Pembelajaran Berbasis Flipbook. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.